

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Tim Pelatih Proyek Penelitian Guru Sekolah dan Madrasah (PGSM), PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan (dalam Mukhlis, 2003: 3).

Menurut Mukhlis (2003: 5) PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat sistematis reflektif oleh pelaku tindakan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Adapun tujuan utama dari PTK adalah untuk memperbaiki/meningkatkan praktek pembelajaran secara berkesinambungan, sedangkan tujuan penyertaannya adalah menumbuhkan budaya meneliti di kalangan guru.

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan selama 2 (dua) siklus, dimana tiap siklus dilaksanakan dalam dua kali tatap muka. Setiap siklus terdiri dari 4 (empat fase) kegiatannya yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan, observasi, dan Refleksi, dengan tahapan siklus I, dan II .

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Sugiarti, 1997: 6), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya.

B. Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV berjumlah 27 Orang. 15 Orang siswa laki-laki dan 12 Orang siswi perempuan. Siswa kelas IV Rata-rata berusia antara 9 sampai 10 tahun. Siswa kelas IV SD Negeri 3 Serdang, Kecamatan Tanjung Bintang memiliki kecerdasan menengah, dengan rata-rata kelas 60 untuk pelajaran IPA. Latar belakang ekonomi orang tua siswa pada umumnya berekonomi kurang mampu (ekonomi lemah). Orang tua mereka rata-rata berasal dari daerah Jawa. Pekerjaan orang tua tidak tetap yaitu bekerja sebagai buruh, wiraswasta dan karyawan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Serdang, Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 3 Serdang. Penulis memilih sekolah di dasarkan pertimbangan antara lain :

- (a). Sekolah tersebut merupakan sekolah dimana penulis ditugaskan mengajar sehingga kegiatan penelitian ini tidak mengganggu suasana belajar/mengganggu kelas-kelas lainnya.
- (b). Prestasi dan motivasi siswa kelas IV di SD Negeri 3 Serdang pada mata pelajaran IPA masih kurang, khususnya tentang "Penggunaan Sumber Daya Alam.

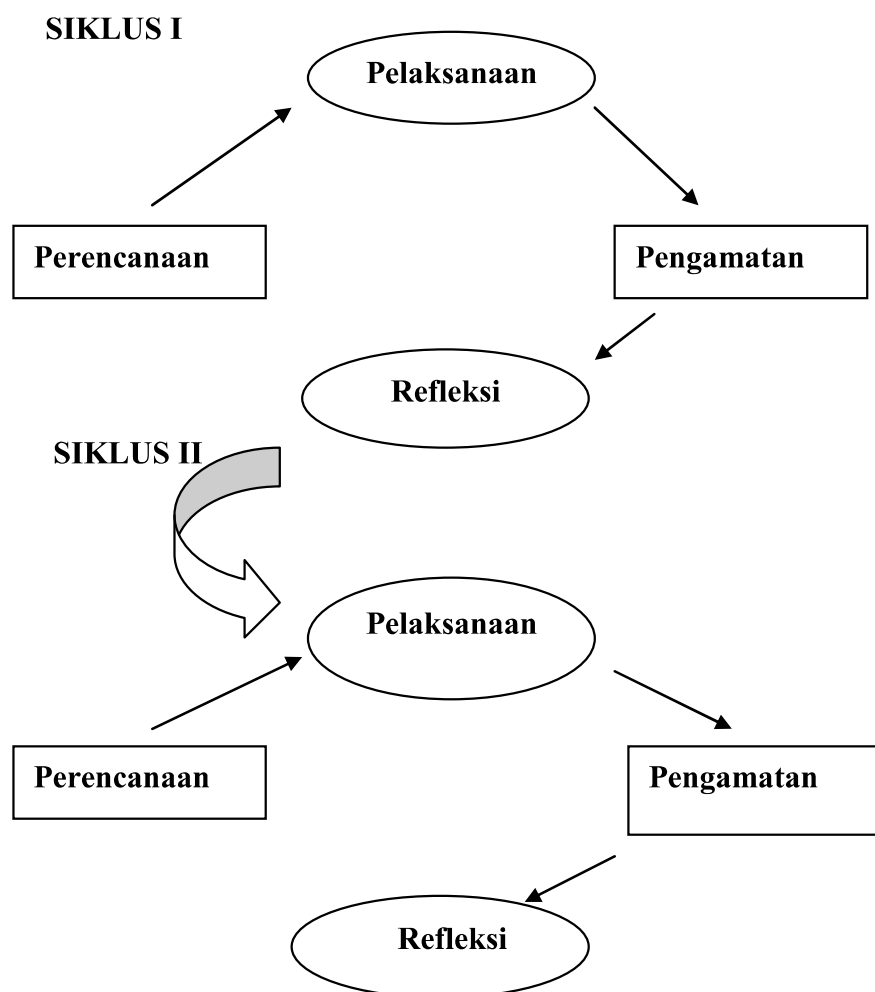
b. Waktu Penelitian

Beberapa pertimbangan dan alasan penulis menentukan waktu penelitian selama tiga bulan, dari bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober 2012. Waktu dari perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian tersebut pada Semester I tahun pelajaran 2012/2013.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan selama 2 (Dua) siklus, dimana tiap siklus dilaksanakan dalam tiga kali tatap muka. Setiap siklus terdiri dari 4 (empat fase) kegiatannya yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan, observasi, dan Refleksi, dengan tahapan siklus I, dan II.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Sugiarti, 1997: 6), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Tahapan per siklus dapat di lihat sebagai berikut :



Gambar 1 Alur Tahapan PTK

Sumber : Kemmis dan Taggart ,(1997: 6)

Penjelasan alur tahapan per siklus ini terdiri dari dua siklus, yang masing-masing siklus terbagi dalam empat bagian, yaitu 1) rencana, 2) tindakan, 3) observasi, 4) refleksi. Kemudian dari proses secara keseluruhan tersebut dibuatlah suatu evaluasi hasil pembelajaran dan kesimpulan yang dikemas dalam satu laporan.

Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah

perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.

Penjelasan per siklus adalah:

1. Rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
2. Kegiatan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya metode pembelajaran model kontekstual berbasis masalah.
3. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.
4. Rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya,

dibagi dalam tiga putaran, yaitu putaran 1, 2 dan 3, dimana masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing putaran.

Dibuat dalam tiga putaran dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan penelitian melakukan 6(enam) kegiatan utama meneliti Kelas

Dalam tahap pertama ini peneliti menemukan beberapa masalah.

1. Siswa tidak fokus pada saat materi diajarkan
2. Pada saat diberi latihan anak menyontek
3. bila diberi pekerjaan rumah tidak dikerjakan
4. Lemahnya minat anak dalam pelajaran terutama pelajaran IPA

Berdasarkan masalah tersebut diambil salah satu masalah yaitu faktor-faktor lemahnya minat anak pada pelajaran IPA.

b. Pelaksanaan Tindakan

Setelah masalah penelitian dianalisa tindakan yang dipakai tindakan yang berpedoman pada apa yang dirancang peneliti sebagai upaya perbaikan metode pengajaran IPA dengan menggunakan metode diskusi kelompok. Untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Menentukan RPP dan tindakan RPP dilampirkan penelitian dibuat dalam 1(satu) siklus.

c. Observasi

Masalah yang diteliti adalah factor-faktor lemahnya minat anak dalam pelajaran IPA hal factor-faktor, (1) menjawab pertanyaan guru, (2) hasil mengerjakan latihan tertulis, (3) hasil ulangan.

d. Refleksi

Tahapan penelitian mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan dengan menggunakan berbagai kriteria. Refleksi dilakukan dengan mengidentifikasi rencana tindakan yang terlaksana dan belum terlaksana serta efek-efek yang timbul karena tindakan yang bersangkutan serta penentuan tingkat perkembangan atau keberhasilan penerapan tindakan.

D. Perencanaan Penelitian

Prosedur penelitian ini akan dilaksanakan perencanaan sebagai berikut :

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
2. Menentukan materi bahan ajar
3. Menyusun skenario pembelajaran dengan menggunakan diskusi kelompok
4. Menyiapkan instrumen ukur berupa lembar observasi untuk mengukur hasil belajar siswa
5. Menyusun alat evaluasi berupa test untuk mengetahui respon dan hasil unjuk kerja atau hasil belajar siswa SD Negeri 3 Serdang

Tahapan-tahapan tersebut yaitu :

a. Tahapan Perencanaan

Tahapan perencanaan penelitian melakukan 6 kegiatan utama meliputi : meneliti kelas, menentukan tindakan, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, perbaikan, membuat lembaran observasi , menentukan jadwal penelitian, membuat materi dan metodologi penelitian.

Pada tahapan ini digunakan menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan diantaranya satuan pembelajaran, rencana pembelajaran dan alat evaluasi. Waktu yang digunakan untuk menyampaikan materi tentang proses penjelasan materi ” Penggunaan Sumber Daya Alam.

b. Menentukan Tindakan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan diantaranya satuan pembelajaran, rencana pembelajaran dan media pembelajaran.

c. Membuat RPP

Dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran yang meliputi :

1. Kegiatan awal
 - Berdo`a
 - Apersepsi
 - Guru mencoba menggali pengalaman sehari-hari siswa yang berhubungan dengan materi pembelajaran
 - Memberikan pertanyaan, guru berusaha memperoleh jawaban dari siswa sebanyak-banyaknya.
2. Kegiatan Inti
 - a) guru membagi kelompok setiap kelompok berjumlah 4 oarang dan menunjuk ketua untuk masing-masing kelompok
 - b) ketua kelompok menjelaskan topik diskusi, tujuan materi pokok dan hasil yang akan disampaikan sejelas-jelasnya kepada kelompok sehingga peserta diskusi memiliki persepsi yang sama tentang materi yang dibahas

- c) masing-masing kelompok melakukan pembahasan
- d) peserta diminta untuk mengemukakan pendapat serta saling bertukar pikiran untuk menemukan pemecahan masalah atau pendapat yang sesuai.
- e) menguji kembali setiap kesempatan yang diambil sebelumnya dalam hal ini masih terdapat kelemahan pada kesempatan itu dapat diperbaiki atau disempurnakan lagi
- f) memberikan jawaban/ menyempurnakan hasil yang telah didiskusikan

3. Kegiatan Akhir

- a) Melaporkan hasil diskusi kelompok
- b) Membuat suatu kesimpulan
- c) Memberikan tugas rumah
- d) Salam penutup

d. Membuat Lembaran Observasi

Guru mengamati keaktifan siswa pada saat kondisi awal pembelajaran.

Adapun yang perlu diamati adalah aktivitas siswa konsentrasi siswa, siswa yang aktif bertanya, dan siswa yang bisa menjawab pertanyaan guru.

Tabel 2 Lembaran Observasi Kondisi Awal

| No | NILAI SISWA | JUMLAH | PERSENTASE % |
|-----------|--------------------|---------------|---------------------|
| 1 | 90-100 | 0 | 0 % |
| 2 | 81-90 | 1 | 3,7 % |
| 3 | 71-80 | 3 | 11,11 % |
| 4 | 61-70 | 5 | 18,51 % |
| 5 | 51-60 | 14 | 51,85 % |
| 6 | < 51 | 4 | 14,81% |

Sumber : Hasil Perhitungan peneliti IPA tengah semester kelas IV

Pada tahapan ini merupakan penerapan dari berbagai hal yang telah dilaksanakan :

- a) Pragnostik : Pengumpulan data awal yang digunakan sebagai pedoman.
- b) Teura pentik : Adalah tahap penerapan tindakan
- c) Monitoring : Adalah tahap penerapan baik berkenaan dengan teknis pelaksanaan maupin efektif tindakan
- d) Refleksi : adalah identifikasi keberhasilan atau kegagalan penerapan tindakan . jika belum memenuhi harapan maka akan dilanjutkan dengan perevisian penerapan tindakan untuk siklus berikutnya.

e. Pelaksanaan

Kegiatan proses pembelajaran IPA yang dilakukan meliputi :

1. Guru menjelaskan materi pembelajaran.
2. Guru menyusun / menyiapkan sekenario yang akan ditampilkan.
3. Guru membentuk kelompok yang beranggota setiap kelompok beranggota 4 – 5 orang.

4. Masing –masing siswa duduk dikelompoknya dan dikomandoi oleh ketua kelompok, proses diskusi kelompok
5. Membahas hasil diskusi
6. Menyampaikan hasil kesimpulan
7. Memberikan komentar
8. Evaluasi
9. Penutup

f. Refleksi

Selain proses pembelajaran penelitian ini juga melakukan pemantauan dan Evaluasi. Pemantauan terhadap pembelajaran menggunakan alat-alat bantu berupa catatan yang bertujuan untuk menentukan jenis tindakan perbaikan pada pembelajaran siklus berikutnya.

Pemantauan terhadap hasil belajar siswa dilakukan pada setiap akhir siswa dengan memberikan tes tertulis (tes akhir) tes dilakukan dalam rangka untuk melihat kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran. Penguasaan setiap konsep pada setiap siklus dinyatakan dalam bentuk nilai rata-rata.

E. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa instrument yaitu:

- 1). Tes, digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar.
- 2). Angket, digunakan untuk mengumpulkan kegiatan pembelajaran klasikal.

- 3). Angket, digunakan untuk mengumpulkan data kegiatan pembelajarn kelompok.
- 4). Angket, untuk mengumpulkan data kegiatan pembelajaran kuis, baik penjawab, penanya maupun pengamat.

F. Teknik Pengumpul Data

Jenis data yang akan dianalisis adalah data yang dikumpulkan baik pada saat pra-tindakan, selama tindakan, maupun sesudah tindakan pembelajaran dilaksanakan.

Tabel 3
Jenis dan Metode Pengumpulan Data

| NO | JENIS DATA | METODE | ALAT |
|----|--|-----------|-------------------|
| 1. | Perencanaan pembelajaran | Observasi | Lembar pengamatan |
| 2. | Proses pembelajaran a. Aktivitas atau kinerja guru b. Aktivitas atau kinerja siswa | Observasi | Lembar Kerja |
| 3. | Peningkatan keterampilan proses siswa. | Observasi | Lembar pengamatan |
| 4. | Peningkatan keterampilan menulis siswa. | Observasi | Lembar pengamatan |

G. Analisis Data

Pengolahan dan analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dengan kerangka analisis sebagai berikut:

1. Seleksi data, pengelompokkan dan pengolahan data, dan interpretasi data
2. Evaluasi dan refleksi terhadap hasil interpretasi data

3. Tindak lanjut atau rekomendasi.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses pembelajaran setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistic sederhana yaitu:

1. Untuk menilai ulangan atau tes formatif

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan : \bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

2. Untuk ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 1994 (Depdikbud, 1994), yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 65% atau nilai 65, dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 65%. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100$$

Tabel 4 Format Penilaian

| NO | Nama siswa | Aspek PenilaianMenyimpulkan | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------|-----------------------------|---|---|---|-------------------------|---|---|---|-----------------------------|---|---|---|-------|
| | | Menjawab Pertanyaan | | | | Menyata kan Pendapat | | | | Menyimpulkan Jumlah Skor | | | | Nilai |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | Alam syah | | | √ | | | | √ | | | √ | | | |
| 2 | Nur ayu hikmah | | | | | | | | | | √ | | | |
| 3 | Rts.putri mardi | | | √ | | | | | √ | | | √ | | |
| 4 | Eko realdi saputra | | √ | | | | | √ | | | | √ | | |

Kerangka pengolahan dan analisis data tersebut di atas akan diberlakukan pada setiap siklus tindakan sampai penelitian dianggap selesai. Khusus berkenaan dengan analisis data hasil penelitian meliputi:

1. Analisis, refleksi, dan tindak lanjut terhadap data hasil orientasi dan identifikasi masalah
2. Analisis, refleksi, dan tindak lanjut terhadap data perencanaan tindakan penelitian
3. Analisis, refleksi, dan tindak lanjut terhadap data hasil pelaksanaan tindakan penelitian
4. Pembahasan terhadap hasil dan temuan penelitian tindakan
5. Kesimpulan dan rekomendasi.